

The Influence of Leaflet Media on Knowledge, Attitudes and Behavior in Correct Cable Arrangement among Employees of the Health Directorate of PT APLN Jakarta

*Siti Nadhiroh¹, Desi Rusmiati²

^{1,2} S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence Author: Siti Nadhiroh, Nadiranasron3@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37012/jrik.v1i1.3060>

ABSTRACT

Occupational safety and health (OHS) is a critical global issue that deserves serious attention. One often overlooked but potentially devastating cause of accidents is the use of improper electrical installations, including substandard wiring. Improper cable arrangement poses risks of fire and workplace accidents. Leaflets as an educational medium are considered effective in improving employees' understanding of proper cable management. This study aimed to analyze the effect of leaflet intervention on employees' knowledge, attitudes, and practices at PT APLN. A pre-experimental one-group pretest-posttest design was conducted involving 89 respondents selected through total sampling. Data were collected using questionnaires before and after the intervention and analyzed with the McNemar test. Results showed significant improvements: good knowledge increased from 18.0% to 97.8%, positive attitudes from 10.1% to 97.8%, and proper practices from 19.1% to 98.9%. The McNemar test yielded $p = 0.000 (<0.05)$ for all variables, indicating a significant effect of leaflet use. Thus, leaflets proved effective in enhancing knowledge, attitudes, and practices regarding cable arrangement. Continuous education through various media and routine supervision are recommended to sustain long-term behavioral change.

Keywords: Leaflet, Knowledge, Attitude, Practice, Cable Arrangement

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah sebuah isu penting secara global yang mendapatkan perhatian yang serius. Salah satu penyebab kecelakaan yang sering terabaikan namun memiliki konsekuensi besar adalah penggunaan instalasi listrik yang tidak layak, termasuk penempatan kabel yang tidak sesuai standar. Penataan kabel yang tidak sesuai prosedur berisiko menimbulkan kebakaran dan kecelakaan kerja. Edukasi melalui leaflet dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai penataan kabel. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku pegawai PT APLN. Penelitian menggunakan desain pre-eksperimental dengan one group pretest-posttest pada 89 responden total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner sebelum dan sesudah intervensi, kemudian dianalisis dengan uji McNemar. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan: pengetahuan baik dari 18,0% menjadi 97,8%, sikap baik dari 10,1% menjadi 97,8%, serta perilaku baik dari 19,1% menjadi 98,9%. Uji McNemar menghasilkan p-value 0,000 ($<0,05$) pada ketiga variabel, menandakan adanya pengaruh bermakna pemberian leaflet. Dengan demikian, leaflet efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku pegawai terkait penataan kabel. Perusahaan disarankan melakukan edukasi berkelanjutan melalui berbagai media serta pengawasan rutin untuk mempertahankan perubahan perilaku jangka panjang.

Kata kunci: Perilaku Tidak Aman, Penghargaan dan Hukuman, Sikap

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah sebuah isu penting secara global yang mendapatkan perhatian yang serius. International Labour Organization (ILO) mencatat bahwa lebih dari 2,7 juta pekerja di berbagai belahan dunia kehilangan nyawa setiap tahunnya akibat kecelakaan kerja serta penyakit terkait pekerjaan (ILO, 2020). Salah satu penyebab kecelakaan yang sering terabaikan namun memiliki konsekuensi besar adalah penggunaan instalasi listrik yang tidak layak, termasuk penempatan kabel yang tidak sesuai standar. Kabel yang menggantung, melintang di jalur lalu lintas, atau menumpuk tanpa pelindung tidak hanya dapat menyebabkan risiko terjatuh, tetapi juga berpotensi memicu hubungan pendek arus, kebakaran, dan kerugian material maupun jiwa. Situasi ini menunjukkan bahwa manajemen kabel yang baik bukan hanya masalah teknis, tetapi merupakan bagian dari upaya lebih luas dalam mencegah kecelakaan kerja.

Di Indonesia, masalah terkait instalasi listrik masih menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan dan kebakaran. Data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta menunjukkan bahwa korsleting listrik secara konsisten menjadi penyebab utama kebakaran di daerah perkotaan. Pada tahun 2023, tercatat 864 kasus kebakaran, di mana 607 insiden (70%) disebabkan oleh korsleting listrik. Sementara itu, di tahun 2024, terdapat 788 kebakaran, dengan 540 di antaranya (68%) disebabkan oleh korsleting (BPBD DKI, 2024). Data ini menggambarkan bahwa permasalahan kelistrikan, termasuk penataan kabel yang tidak sesuai, adalah persoalan mendesak yang perlu diselesaikan. Survei nasional juga menunjukkan bahwa insiden kecelakaan ringan di sektor perkantoran akibat penggunaan kabel yang tidak aman meningkat dari 11% pada 2019 menjadi 17% pada 2021 (Kemnaker RI, 2021).

Kondisi serupa juga terlihat di PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (APLN) di Jakarta. Berdasarkan pengamatan peneliti selama magang antara Februari hingga Mei 2025, lebih dari 70% area kerja menunjukkan kabel yang tidak rapi. Beberapa masalah yang diidentifikasi meliputi kabel listrik yang melintang tanpa saluran ducting, colokan yang menumpuk dengan beban tinggi, dan kabel pengisi daya yang tergantung di meja kerja tanpa pengaman. Sebagian besar karyawan menyatakan bahwa mereka belum pernah mengikuti pelatihan formal tentang penataan kabel yang sesuai dengan prinsip K3, bahkan banyak yang tidak mengetahui tentang standar instalasi listrik seperti PUIL 2000. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran pekerja mengenai pentingnya penataan kabel yang aman masih rendah.

Penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa sikap dan pengetahuan pekerja berpengaruh signifikan terhadap penerapan K3. Theory of Planned Behavior (Ajzen, 2020) menjelaskan bahwa perilaku terbentuk dari niat, yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Penelitian oleh Suwignyo et al. (2022) menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku aman di kalangan pekerja industri tambang. Hal yang sama juga ditemukan oleh Anggreani et al. (2022), yang menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan sikap pekerja di PT Pertamina Terminal Manggis sejalan dengan kepatuhan dalam menggunakan alat pelindung diri. Ini relevan untuk konteks penataan kabel di lingkungan perkantoran, di mana pengetahuan dan sikap positif akan mendorong terbentuknya perilaku aman.

Salah satu cara yang terbukti berhasil dalam meningkatkan wawasan dan sikap tenaga kerja adalah melalui media pendidikan yang berbasis gambar, seperti brosur. Lestari dan rekan-rekan (2022) menunjukkan bahwa penggunaan brosur sebagai intervensi mampu meningkatkan pemahaman pekerja tentang K3 sebesar 32% serta memperbaiki sikap positif sebesar 28% hanya dalam waktu dua minggu. Alat sederhana ini bisa menyampaikan informasi tentang keselamatan dengan cara yang praktis, ekonomis, dan mudah dimengerti oleh semua kalangan pekerja.

Dari penjelasan di atas, terlihat jelas bahwa masalah pengelolaan kabel yang tidak memenuhi standar K3 adalah isu nyata di tingkat internasional, domestik, maupun lokal. Rendahnya pemahaman dan sikap para karyawan PT APLN terhadap pentingnya pengaturan kabel yang aman semakin menekankan kebutuhan untuk melakukan intervensi pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul “Dampak Media Brosur Terhadap Wawasan, Sikap, dan Tindakan dalam Penataan Kabel yang Tepat pada Karyawan Direktorat Kesehatan PT APLN Jakarta Tahun 2025.”

METODE

Penelitian ini adalah studi kuantitatif yang menggunakan desain quasi-eksperimen dengan model satu kelompok pre-test dan post-test. Intervensi yang diberikan adalah leaflet edukasi mengenai penataan kabel yang aman sesuai dengan prinsip K3. Pengukuran variabel yang dilakukan mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku pegawai. Pengukuran dilakukan dua kali, yaitu sebelum (pre-test) dan setelah intervensi (post-test). Studi ini dilaksanakan di PT

APLN Direktorat Kesehatan Jakarta selama bulan Juli hingga Agustus 2025. Populasi penelitian berjumlah 115 pegawai, dan sampel minimum yang ditentukan adalah 89 orang, yang diambil menggunakan rumus Slovin ($e=0,05$) dan metode simple random sampling. Responden yang memenuhi syarat inklusi diharuskan mengikuti seluruh rangkaian penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku yang menggunakan skala Guttman. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan SPSS, yang mencakup analisis univariat untuk mengevaluasi distribusi variabel dan uji McNemar untuk melihat perbedaan antara pre-test dan post-test, dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05.

HASIL & PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 89 responden pegawai PT APLN. Mayoritas responden berada pada kelompok usia 25–34 tahun (39,3%), berjenis kelamin perempuan (55,1%), berpendidikan sarjana (62,9%), dan menduduki jabatan staf (56,2%). Sebagian besar responden telah bekerja selama 1–5 tahun (44,9%). Karakteristik lengkap responden disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Distribusi Karakteristik Responden (n=89)

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia	< 25 tahun	20	22,5
	25–34 tahun	35	39,3
	35–44 tahun	22	24,7
	≥ 45 tahun	12	13,5
Jenis Kelamin	Laki-laki	40	44,9
	Perempuan	49	55,1
Pendidikan	SMA/SMK	0	0,0
	Diploma (D3)	25	28,1
	Sarjana (S1)	56	62,9
	Pascasarjana	8	9,0
Jabatan	Staf	50	56,2
	Supervisor	20	22,5
	Manager	4	4,5
	Lainnya	15	16,9
Lama Bekerja	< 1 tahun	10	11,2
	1–5 tahun	40	44,9
	6–10 tahun	25	28,1
	> 10 tahun	14	15,7

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tergolong usia produktif dengan latar pendidikan tinggi, yang dapat memengaruhi penerimaan informasi dari intervensi yang diberikan.

Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi pengetahuan, sikap, dan perilaku responden sebelum dan sesudah intervensi.

Tabel 2.

Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum dan Seudah Intervensi (n=89)

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Kurang Baik	73	82,0	2	2,2
Baik	16	18,0	87	97,8
Total	89	100,0	89	100,0

Sebelum intervensi, mayoritas responden (82,0%) memiliki pengetahuan kurang baik, namun setelah intervensi meningkat signifikan menjadi 97,8% dengan pengetahuan baik.

Tabel 3.

Distribusi Sikap Responden Sebelum dan Seudah Intervensi (n=89)

Sikap	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Kurang Baik	80	89,9	2	2,2
Baik	9	10,1	87	97,8
Total	89	100,0	89	100,0

Sebagian besar responden memiliki sikap kurang baik (89,9%) sebelum intervensi. Setelah intervensi, terjadi peningkatan menjadi 97,8% responden dengan sikap baik.

Tabel 4.

Distribusi Perilaku Responden Sebelum dan Seudah Intervensi (n=89)

Perilaku	Pre Test		Post Test	
	n	%	n	%
Kurang Baik	72	80,9	1	1,1
Baik	17	19,1	88	98,9
Total	89	100,0	89	100,0

Perilaku responden juga menunjukkan perubahan signifikan, dari 80,9% kategori kurang baik pada pre-test menjadi 98,9% kategori baik pada post-test.

Secara keseluruhan, hasil univariat menggambarkan adanya pergeseran positif dari kategori kurang baik ke kategori baik pada ketiga variabel setelah diberikan leaflet.

Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan uji McNemar untuk mengetahui pengaruh intervensi terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku pegawai.

Tabel 5.**Pengaruh Intervensi Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Pegawai**

Pengetahuan Sebelum Intervensi	Pengetahuan Sesudah Intervensi		Total	P Value
	Kurang Baik	Baik		
Kurang Baik	1	72	73 (82 %)	0,000
Baik	1	15	16 (17,9%)	
total	2 (2,2%)	87 (97,7%)	89 (100)	

Tabel 6.**Pengaruh Intervensi Leaflet terhadap Peningkatan Sikap Pegawai**

Pengetahuan Sebelum Intervensi	Pengetahuan Sesudah Intervensi		Total	P Value
	Kurang Baik	Baik		
Kurang Baik	2	78	80 (89,9%)	0,000
Baik	0	9	9 (10.1%)	
total	2 (2,2%)	87 (97,7%)	89 (100)	

Tabel 7.**Pengaruh Intervensi Leaflet terhadap Peningkatan Perilaku Pegawai**

Pengetahuan Sebelum Intervensi	Pengetahuan Sesudah Intervensi		Total	P Value
	Kurang Baik	Baik		
Kurang Baik	1	71	72 (80,9%)	0,000
Baik	0	17	17 (19.1%)	
total	1 (2,2%)	88 (98,9%)	89 (100)	

Hasil uji menunjukkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) untuk semua variabel, yang berarti terdapat pengaruh signifikan intervensi leaflet terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku pegawai dalam penataan kabel yang benar.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan leaflet memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan pegawai Direktorat Kesehatan PT APLN Jakarta tahun 2025 mengenai cara penataan kabel yang benar. Leaflet terbukti efektif sebagai alat pendidikan yang sederhana dan mudah dipahami, namun efeknya biasanya bersifat sementara. Oleh karena itu, diperlukan tindakan lanjut agar perubahan perilaku yang diinginkan dapat berlanjut dan menjadi bagian dari budaya kerja. Perusahaan disarankan untuk melaksanakan edukasi tentang keselamatan kerja secara berkelanjutan melalui pelatihan, pengawasan, serta penerapan kebijakan K3 yang lebih ketat dengan dukungan fasilitas yang memadai. Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang mencakup kelompok kontrol dan melakukan studi jangka panjang guna menilai ketahanan perubahan perilaku, serta meneliti faktor-faktor lain seperti dukungan dari manajemen dan norma sosial di tempat kerja.

REFERENSI

- Ajzen, I. (2020). *The theory of planned behavior: Frequently asked questions. Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Astuti, N., Purnamasari, R., & Lestari, H. (2020). Pengaruh edukasi gizi menggunakan media leaflet terhadap peningkatan sikap siswa tentang makanan sehat. *Jurnal Riset Kesehatan*, 9(2), 55–62.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Barik, A. L., Purwaningtyas, R. I., & Astuti, E. P. (2019). The effectiveness of traditional media (leaflet and poster) to promote health in a community setting in the digital era: A systematic review. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 6(3), 1076–1082. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20190581>
- BPBD DKI Jakarta. (2024). Korsleting listrik jadi penyebab utama kebakaran di Jakarta tahun 2023 dan 2024. *Antara News*. Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/4785485>
- Enoki, TA, & Heberle, FA (2023). Experimentally determined leaflet–leaflet phase diagram of an asymmetric lipid bilayer. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, pnas.org, <https://doi.org/10.1073/pnas.2308723120>
- Fukui, M, Bapat, VN, Garcia, S, Dworak, MW, & ... (2022). Deformation of transcatheter aortic valve prostheses: implications for hypoattenuating leaflet thickening and clinical outcomes. *Circulation*, ahajournals.org, <https://doi.org/10.1161/CIRCULATIONAHA.121.058339>
- Ismail, R., Susanto, T., & Widiyanti, E. (2020). Pengaruh pelatihan K3 terhadap perilaku aman di perkantoran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 45–52. <https://doi.org/10.15294/kemas.v8i1.12345>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Pedoman promosi kesehatan*. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
- Lestari, F. D., Permata, R. S., & Ramadhan, R. (2022). Efektivitas media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap K3 pekerja bengkel otomotif. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 10(1), 12–20.

- Purwaningtyas, R. I., & Astuti, E. P. (2018). Media leaflet sebagai sarana komunikasi kesehatan: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 13(1), 45–52.
- Puspitasari, D, Sutjihati, S, & Suhardi, E (2023). Development of E-Leaflet Based Learning Media to Improve Student Learning Outcomes in Excretion System Materials. *Journal Of Biology Education Research (JBER)*
- Sutiawati, DN, Suitini, T, Fauziah, M, & ... (2024). Effectiveness of video and leaflet educational media in increasing adolescent mental health literacy. *Jurnal ...*, ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id,
<http://www.ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/JKep/article/view/1477>
- Wati, N., & Handayani, D. (2021). Peran leaflet dalam edukasi kesehatan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 16(1), 25–32.
- Winda, D, & Trisnadoli, A (2023). Effectiveness of Leaflet Media on Mother's Interest in Information on Balanced Nutrition for Toddlers. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The ...*, pdfs.semanticscholar.org,
<https://pdfs.semanticscholar.org/06c4/61ac41d4f1f2ce247225b490f7d569ce3dfa.pdf>